



MELAKSANAKAN BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DI BIDANG PENDIDIKAN UMUM DAN AGAMA DI DESA KARANG GADING

Oleh:

Zuhri^{1*}, Surya Wibawa², Seget Tartiyoso³, Irwan⁴, Hidayat⁵

^{1*} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

^{2,3,4} STKIP Budi Daya Binjai

⁵ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliah

Email : Zuhrimuin63@gmail.com, , ,

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1598

Article info:

Diterima: 26/07/22

Disetujui: 31/07/23

Publis: 06/08/23

Absrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PPM) merupakan salah satu bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pengajaran dan penelitian yang merupakan tugas dan tanggung jawab dosen dan mahasiswa di Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan relevan, dengan melibatkan sejumlah mahasiswa dan tenaga pengajar yang banyak ditambah termasuk komponen social yaitu unsure masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di tujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi social mahasiswa serta membantu proses pembangunan Desa. Oleh karena itu, dalam program ini kami tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pihak desa untuk menuntaskan program yang akan dilaksanakan nantinya di berbagai desa, salah satunya adalah Desa Karang Gading khususnya Dusun VI Karang Gading. Dalam Program ini Pengabdian Masyarakat memfokuskan pada Pendidikan sehingga kami mengambil tema “MELAKSANAKAN BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DIBIDANG PENDIDIKAN UMUM DAN AGAMA DI DESA KARANG GADING”. Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan keinginan dan semangat belajar siswa-siswi Dusun VI Karang Gading

1. PENDAHULUAN

Sebelum melaksanakan kegiatan program pengabdian masyarakat, mahasiswa melakukan observasi dan menganalisis situasi di Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Observasi dilakukan di Desa Karang Gading untuk menggali segala informasi fisik maupun non fisik dengan tujuan untuk memperoleh segala bentuk data yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai patokan dalam merancang matrik dan program kerja pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa di Desa Karang Gading. Setelah dilakukan analisis situasi, didapatkan data-data dan informasi mengenai kondisi Desa Karang Gading.

Desa Karang Gading memiliki luas wilayah ± 1.008 Ha dan terletak di sebelah Timur Ibu Kota Kecamatan Secanggang, jarak dari Desa Karang Gading ke Ibu Kota Kecamatan ± 10 Km dan ke Ibu Kota Kabupaten sekitar ± 28 Km. Desa Karang Gading berada pada LONG 3.501559 (Bujur) dan LAT 98.335983 (Lintang), dan berada pada ketinggian : 7 m (di atas permukaan laut), dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Selotong, Desa Secanggang

Sebelah Selatan : Desa Perkotaan

Sebelah Timur : Desa Pantai Gading



Sebelah Barat : Desa Telaga Jernih

Suasana kelas yang menyenangkan merupakan salah satu syarat dalam belajar. Hal ini, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Kegiatan belajar di kelas rentan dengan berbagai macam gangguan baik dari dalam diri maupun dari luar yang mengakibatkan kurangnya pemahaman materi pelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa pengabdian masyarakat melaksanakan pengabdian dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa serta membantu menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru di sekolah dengan bantuan bimbingan belajar agar siswa dapat menyelesaikan tugas sekolahnya secara mandiri.

Kegiatan dalam program pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa STKIP Budidaya Binjai dalam bidang pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk membantu serta meningkatkan pemahaman mengenai mata pelajaran yang kurang dimengerti oleh siswa. Pelaksanaan bimbingan belajar ini, dilakukan oleh mahasiswa dalam mata pelajaran umum dan pelajaran agama.

Manfaat dari kegiatan bimbingan ini dapat dirasakan oleh siswa yaitu dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan dapat menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu dengan bimbingan belajar dalam program ini. Dengan kata lain, siswa mendapatkan ilmu pengalaman belajar bersama mahasiswa pengabdian masyarakat yang terjun langsung dan mengadakan bimbingan belajar tanpa biaya dengan tujuan memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang nantinya menjadi generasi emas bagi Negara Indonesia.

Selain itu, kegiatan ini juga dirasakan oleh mahasiswa itu sendiri yaitu menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam mengabdikan diri kepada masyarakat dalam program bidang pendidikan yaitu bimbingan belajar pelajaran umum dan agama serta dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan.

Masyarakat Sasaran

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang kami lakukan di bidang pendidikan adalah bimbingan belajar mata pelajaran umum dan agama. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa yang tidak memahami materi pelajaran dan orang tua yang tidak memiliki waktu luang untuk mengajari anaknya dalam memahami pelajaran dan membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah tanpa memikirkan biaya karena pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara gratis. Dengan kata lain, orang tua dan siswa dapat merasakan manfaat kegiatan pengabdian yang kami lakukan di desa Karang Gading tepatnya di Dusun VI Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.

Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, “dikutip dari UU SIKDIKNAS No. 2 Tahun 1989.” Usaha sadar untuk membangun lembaga-lembaga pendidikan yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak tertentu memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta melahirkan generasi yang akan berguna bagi bangsa dan negara serta dapat memajukan kualitas SDM di suatu negara.

Selain itu, menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan masa depan dan bergantung dengan generasi yang dihasilkan. Masa depan akan cerah dengan generasi yang berpendidikan serta memiliki jiwa keagamaan dan berakhlak mulia.

Kegiatan program Bimbingan Belajar adalah salah satu kegiatan di dalam bidang pendidikan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Banyak manfaat yang dapat dirasakan ketika seorang siswa



mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang dibimbing oleh seorang mahasiswa pengabdian masyarakat yaitu kegiatan pembelajaran lebih efektif, siswa dapat fokus dan mudah memahami materi pelajaran. Setelah melaksanakan kegiatan ini, siswa bahkan dapat menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri

Pengertian Bimbel

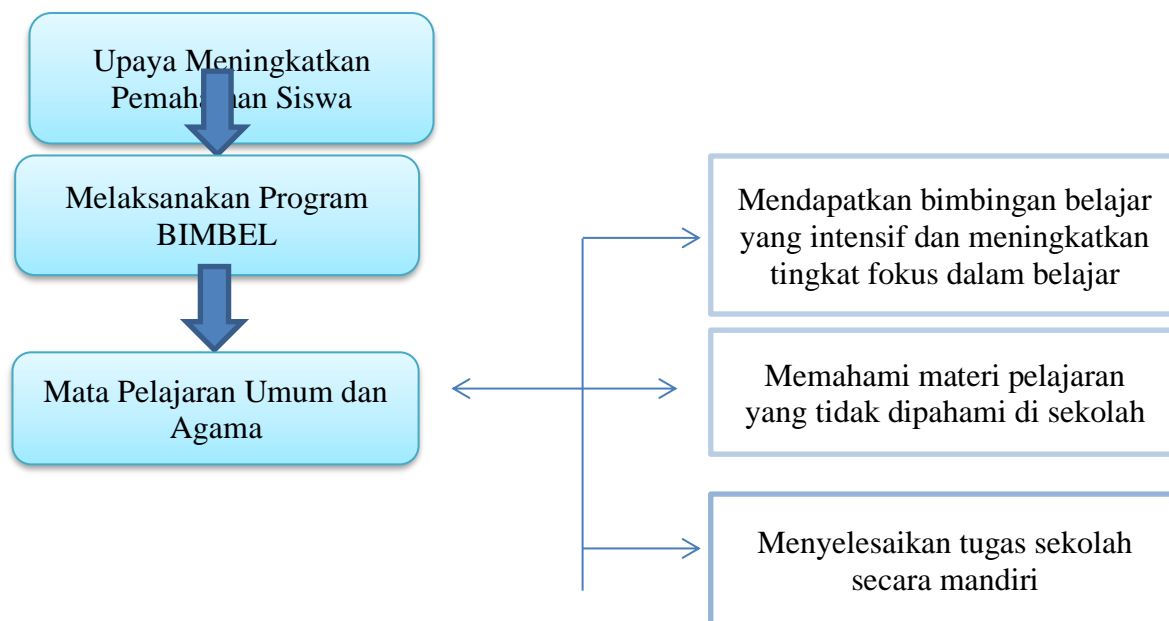
Kegiatan program pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa melaksanakan program di bidang pendidikan yaitu BimBel atau Bimbingan Belajar. Kegiatan program Bimbingan Belajar adalah salah satu kegiatan di dalam bidang pendidikan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Banyak manfaat yang dapat dirasakan ketika seorang siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang dibimbing oleh seorang mahasiswa pengabdian masyarakat yaitu kegiatan pembelajaran lebih efektif, siswa dapat fokus dan mudah memahami materi pelajaran. Setelah melaksanakan kegiatan ini, siswa bahkan dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara mandiri.

Menurut Sukardi dan Dewa Ketut, Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan. Menurut Yasa (2014:51), bimbingan lebih banyak diarahkan pada penanaman kebiasaan belajar, disiplin belajar dan penguatan sikap belajar. Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar perlu dilakukan bagi seseorang dalam mengatasi kesulitan dalam belajar serta memperhatikan suasana belajar dan menanamkan sikap kedisiplinan dan kebiasaan belajar.

Kerangka Pemikiran Kegiatan

Secara umum, kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan seorang pengajar yang disebut guru dan bersama beberapa siswa. Biasanya, kegiatan ini dilaksanakan dengan satu metode yang sama kepada beberapa siswa yang memiliki karakter serta pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kegiatan Bimbingan Belajar ini adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang tidak dipahami di sekolah.

Bimbingan Belajar ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan dibimbing oleh mahasiswa pengabdian masyarakat dengan masing-masing satu mahasiswa membimbing satu orang siswa secara bertahap. Kegiatan pembelajaran ini dianggap efektif dan intensif yang dapat menambah tingkat kefokusannya siswa dalam belajar. Diharapkan kegiatan program pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan siswa serta menjadi generasi emas bagi bangsa dan Negara.

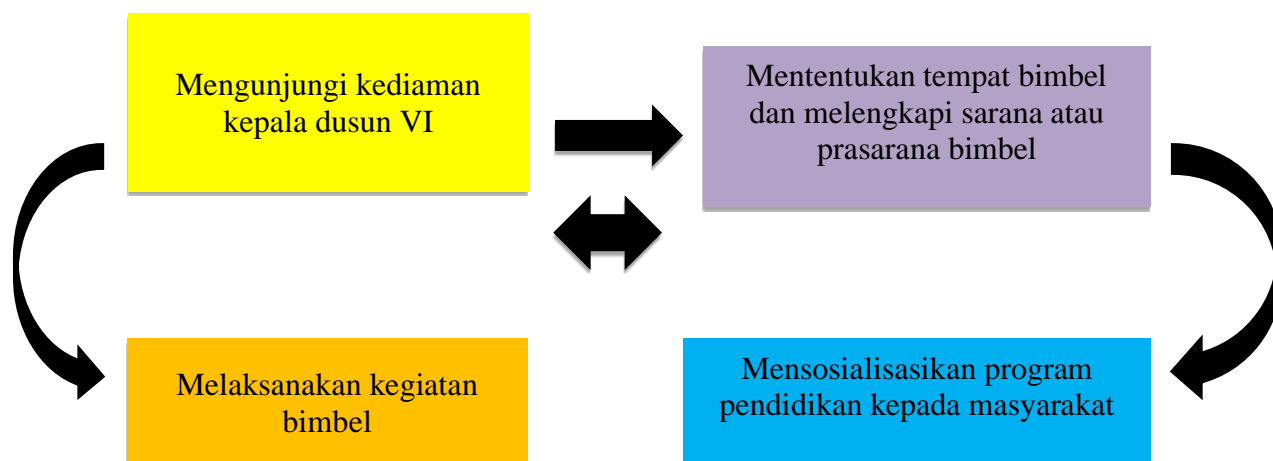


Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

2. METODE PENGABDIAN

Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program pendidikan adalah Bimbingan Belajar Pendidikan Umum dan Agama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan supaya proses pembelajaran terlaksana dengan baik, yakni:



Gambar 2. Langkah-Langkah Kegiatan

Berbagai masalah pasti dihadapi oleh seseorang ketika mempelajari suatu ilmu pengetahuan maupun hal-hal yang baru. Begitulah yang dihadapi oleh peserta didik di Dusun VI Kacangan Desa Karang Gading. Tak dipungkiri, banyak peserta didik yang kurang memahami pelajaran khususnya matematika

dan bahasa Inggris. Peserta didik juga kesulitan dalam mengerjakan PR karena belum memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, dalam program pengabdian masyarakat ini mahasiswa melakukan bimbingan dan memberi pemahaman tentang materi pelajaran sehingga peserta didik tersebut mampu menyelesaikan PR secara mandiri.

Selain itu, dalam mata pelajaran agama ada beberapa peserta didik yang kurang mampu dalam membaca ayat Al-Qur'an sehingga mahasiswa membimbing peserta didik untuk membaca ayat Al-Qur'an sedangkan, dalam materi pelajaran yang ada di dalam buku mahasiswa membimbing dan mengarahkan untuk mengingat materi tersebut agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti materi mengenai Sholat 5 waktu yang dapat dikerjakan sehari-hari yang merupakan ibadah wajib dan mendapatkan pahala.

3. HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Masyarakat di Dusun VI Kacangan Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat merupakan masyarakat sasaran pengabdian masyarakat Dosen dan Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. Dusun ini dipimpin oleh Kepala Dusun bernama bapak Bahrul. Masyarakat yang tinggal di sekitar sini adalah masyarakat yang umumnya bekerja sebagai pedagang dan menawarkan jasa sebagai mata pencahariannya. Dusun VI Kacangan ini merupakan lokasi kantor Desa Karang Gading dan disampingnya ada pekan Rabu yang berupa seperti pajak penjualan dan dibuka setiap hari Rabu. Jenjang pendidikan di desa ini ada tingkat TK, SD, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MAS.



Dari segi kesehatan, desa ini rutin mengadakan posyandu balita, ibu hamil maupun posyandu lansia. Juga ada senam sehat yang selalu diadakan setiap hari Kamis. Seperti desa lainnya, desa Karang Gading sangat kental dengan tradisi-tradisi pedesaan seperti kegiatan perwiran (kumpulan bapak-bapak atau ibu-ibu untuk mengadakan perkumpulan pengajian dan tahlil) yang dilaksanakan setiap seminggu sekali, biasanya para bapak-bapak pada malam hari dan ibu-ibu pada hari Jum'at nya. Sehingga dengan adanya kegiatan ini social-budaya dan keagamaan masyarakat sangat terlihat di kalangan Desa Karang Gading.

Tingkat Ketercapaian Program Masyarakat

Hasil pencapaian program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat STKIP Budidaya Binjai di Desa Karang Gading dapat terlihat yaitu setelah melaksanakan program BimBel masyarakat dapat merasakan langsung bahwa program yang telah dilaksanakan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat dan dengan adanya program ini peserta didik dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta terbantu dalam penyelesaian tugas sekolah.



4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dan Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai memiliki dampak yang positif dan terlaksana sesuai dengan tujuan. Dampak yang dapat dilihat dan dirasakan bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Karang Gading dalam program kegiatan bidang pendidikan. Mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman di tempat yang baru serta mampu memahami k budaya yang ada di desa tersebut. Dalam program yang telah dilaksanakan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang sulit dipahami dan bahkan dapat menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri. Dengan hasil pencapaian ini, secara tidak langsung mahasiswa pengabdian masyarakat ikut serta dalam langkah mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan generasi emas dalam bidang pendidikan. Selain itu, mahasiswa telah melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yang melaksanakan pembelajaran diluar kelas perkuliahan yaitu kegiatan pengabdian masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan KKN. 2021. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata. Binjai: LPPM STKIP Budidaya Binjai
- Sukardi & Dewa Ketut, Bimbingan dan Konseling di Sekolah.(Jakarta: Rineka Cipta, 2000. Hal.4)
- Yasa, Gede Sandana. 2014. Bimbingan Belajar. Singaraja: Graha Ilmu.